

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang mendukung perkembangan ilmu lainnya serta ilmu yang sangat penting untuk dipelajari karena setiap hari manusia selalu menggunakan ilmu matematika untuk kehidupan sehari-hari. Misalnya saja ketika ingin memenuhi kebutuhan hidup seseorang selalu menggunakan ilmu matematika. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari oleh siswa sekolah dasar (SD). Dengan belajar pembelajaran matematika sejak SD siswa sudah dibekali kemampuan untuk berfikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika. Diharapkan dengan bekal tersebut agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi mampu memberikan bekal kepada siswa untuk mengasah kreativitas, kecepatan, dan ketangkasan dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari, khususnya pada materi yang berkaitan dengan penyajian data. Salah satu contohnya kegiatan pemungutan suara di sekolah adalah pemilihan ketua kelas. Dari pemungutan suara, akan diperoleh data dan informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram agar lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, pembelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa SD.

Dalam pembelajaran matematika diperlukan berbagai trik, agar mudah dipahami oleh siswa. Sehingga guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan khususnya materi penyajian data. Namun, kenyataannya ditemui permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa terlihat cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki untuk mengemukakan pendapat ataupun tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kurangnya pola interaksi sesama siswa saat proses pembelajaran. Serta, penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan kesulitan

dalam pemahaman dan penguasaan pelajaran matematika itu sendiri, khususnya pada materi penyajian data. Karena penggunaan model pembelajaran monoton. Apabila penggunaan model pembelajaran ini dilakukan secara terus menerus, menimbulkan kesan yang kurang baik bahwa pelajaran matematika membosankan. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal, dilakukan di kelas IV SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo, bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75. Hanya sebagian kecil dari 30 jumlah siswa kelas IV yang mendapatkan nilai KKM. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran matematika hendaknya guru dapat memilih model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk lebih aktif terutama mengemukakan pendapatnya ataupun bertanya mengenai materi yang belum dipahami serta mengatasi pola interaksi siswa yang diajar sesuai pertimbangan agar hasil belajar dapat berkembang secara optimal. Maka dari itu, untuk memperbaiki hasil belajar siswa diperlukan adanya solusi. Solusinya pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan ialah model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*.

Menurut Runtukahu dan Kandou (2016:236) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah “model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpasangan dengan temannya yang akan menyelesaikan permasalahan matematika”. Sedangkan menurut Kurniasih dan Sani (2016:58) model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah “jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Pada dasarnya, model ini merupakan suatu cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan model ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran. Sehingga penggunaan model pembelajaran ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bisa optimal.

Berdasarkan uraian di atas menjadi alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think*

*Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyajian Data Kelas IV SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada antara lain: siswa terlihat cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki untuk mengemukakan pendapat ataupun tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kurangnya pola interaksi sesama siswa saat proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran monoton dan rendahnya hasil belajar siswa pada materi penyajian data.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas IV SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan adanya penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas IV SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap

hasil belajar. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman penelitian berikutnya yang sejenis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Siswa**

Dapat mempermudah siswa menyelesaikan soal penyajian data sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

#### **2. Bagi Guru**

Melalui hasil penelitian ini mampu memberikan solusi serta pengetahuan baru bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangsih pemikiran positif untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

#### **4. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar kelak dapat menjadi guru yang professional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pengajar.